

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan hasil pengelolaan data – data keuangan “Koperasi Pelita Yogyakarta” dari tahun 2007 – 2009, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Perhitungan rasio penilaian tingkat kesehatan

a. Aspek penilaian permodalan

- 1) Rasio antara modal sendiri terhadap total *asset*.

Dari perhitungan yang dihitung dari tahun 2007-2009 pada rasio antara total modal / total *asset* menunjukkan bahwa tingkat kesehatan yang baik pada tahun 2009. Karena hasil yang diperoleh dari perhitungan adalah sebesar 25,64%. Dan dilihat dari hasil skor adalah : 128,2% standard yang baik diatas 100.

- 2) Rasio Modal Sendiri terhadap pinjaman diberikan beresiko

Dari perhitungan yang dihitung dari tahun 2007-2009 pada rasio modal sendiri/pinjaman beresiko menunjukkan bahwa tingkat kesehatan yang baik pada tahun 2009. Karena hasil yang diperoleh

dari perhitungan adalah sebesar 254,46%. Dan dilihat dari hasil skor adalah : 254,46% standard yang baik diatas 100.

b. Aspek penilaian kualitas aktiva produktif

- 1) Rasio antara volume pinjaman kepada anggota terhadap total volume pinjaman diberikan.

Dari perhitungan yang dihitung dari tahun 2007-2009 pinjaman kepada anggota/pinjaman yang diberikan menunjukkan bahwa tingkat kesehatan yang baik pada tahun 2007,2008,2009. Karena hasil yang diperoleh dari perhitungan tahun 2007 adalah sebesar 216,8%. Dan dilihat dari hasil skor adalah : 216,8% standard yang baik diatas 100. tahun 2008 adalah sebesar 196,7%. Dan dilihat dari hasil skor adalah : 196,7% standard yang baik diatas 100. tahun 2007 adalah sebesar 198,7%. Dan dilihat dari hasil skor adalah : 198,7% standard yang baik diatas 100. Artinya adalah : Pinjaman kepada anggota banyak terjadi pengembalian lewat pelunasan maupun angsuran. Ini menunjukkan perputaran pinjamannya baik, karena tidak banyak kredit macet.

- 2) Rasio antara resiko pinjaman bermasalah terhadap pinjaman yang diberikan.

Dalam rasio pinjaman bermasalah / pinjaman diberikan yang dihitung dari tahun 2007-2009 ini menunjukkan bahwa baik

seluruhnya. Hal ini dapat dilihat dengan hasil yang telah dihitung yaitu : Pada tahun 2007 sebesar : 9,85%, pada tahun 2008 sebesar : 9,66%, pada tahun 2009 sebesar : 9,74%. Dikatakan baik karena sudah memenuhi kriteria standard yang telah ditetapkan. Dan dari tahun 2007-2009 yang paling tinggi pada tahun 2007 yaitu : 9,85%.

3) Rasio cadangan resiko terhadap resiko pinjaman bermasalah.

Dihitung dengan cara penilaian sebagai berikut :

Dari hasil perhitungan cadangan resiko/resiko pinjaman bermasalah dari tahun 2007-2009 menunjukkan bahwa semua tahun dikatakan baik. Karena dari perhitungan kinerja ini sudah memenuhi standard yang telah ditetapkan. Hal ini bisa dilihat dari hasil yang telah dihitung : Pada tahun 2007 sebesar : 409,93%, pada tahun 2008 sebesar : 189,87%, pada tahun 2009 sebesar : 305,33%. Dikatakan baik karena sudah memenuhi standard yang telah ditetapkan. Dan yang paling tinggi nilainya yaitu pada tahun 2007. Standard yang baik adalah diatas rasio diatas 100% dan hasil skor diatas 100

c. Aspek penilaian Manajemen

Dari hasil interview atau wawancara langsung dengan pihak koperasi pelita dapat disimpulkan bahwa hasil positif yang diperoleh sebanyak

22 butir. Menunjukkan bahwa manajemen koperasi pelita bisa dikatakan cukup baik.

d. Aspek Penilaian Rentabilitas

1) Rasio SHU sebelum dikenakan pajak terhadap pendapatan operasional

Dari hasil perhitungan SHU sebelum pajak/pendapatan operasional dari tahun 2007-2009 menunjukkan bahwa semua tahun dikatakan baik. Karena dari perhitungan kinerja ini sudah memenuhi standard yang telah ditetapkan. Hal ini bisa dilihat dari hasil yang telah dihitung : Pada tahun 2007 sebesar : 170,2%, pada tahun 2008 sebesar : 169,6%, pada tahun 2009 sebesar : 155,6%. Dikatakan baik karena sudah memenuhi standard yang telah ditetapkan. Dan yang paling tinggi nilainya yaitu pada tahun 2007. Standard yang baik adalah diatas rasio diatas 100% dan hasil skor diatas 100.

2) Rasio SHU sebelum dikenakan pajak terhadap Total *Asset*

Dari hasil perhitungan SHU sebelum pajak/total *asset*. Dari tahun 2007-2009 menunjukkan bahwa semua tahun belum bisa dikatakan baik. Karena dari perhitungan kinerja ini belum memenuhi standard yang telah ditetapkan. Hal ini bisa dilihat dari hasil yang telah dihitung : Pada tahun 2007 sebesar : 2,26%, pada tahun 2008 sebesar : 2,04%, pada tahun 2009 sebesar : 14,5%. Belum bisa

dikatakan baik karena belum memenuhi standard yang telah ditetapkan.

3) Rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional

Dari hasil beban operasional/pendapatan operasinal dari tahun 2007-2009 menunjukkan bahwa semua tahun dikatakan baik. Karena dari perhitungan kinerja ini sudah memenuhi standard yang telah ditetapkan. Dikatakan baik karena sudah memenuhi standard yang telah ditetapkan. Dan yang paling tinggi nilainya yaitu pada tahun 2007 adalah sebesar : 669,7%. Standard yang baik adalah diatas rasio diatas 100% dan hasil skor diatas 100.

e. **Aspek Penilaian Likuiditas**

1) Rasio Aktiva Lancar terhadap Hutang Lancar

Dari hasil perhitungan Aktiva lancar/Hutang lancar. Dari tahun 2007-2009 menunjukkan bahwa semua tahun belum bisa dikatakan baik. Karena dari perhitungan kinerja ini belum memenuhi standard yang telah ditetapkan. Hal ini bisa dilihat dari hasil yang telah dihitung : Pada tahun 2007 sebesar : 119,84%, pada tahun 2008 sebesar :116,04%, pada tahun 2009 sebesar : 148,27%. Belum bisa dikatakan baik karena standard yang ditetapkan jika skor yang >90 nilainya adalah 0.

2. Perumusan skor dan predikat penilaian tingkat kesehatan

Hasil penilaian yang telah dihitung dan diskor dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2007 tingkat kesehatan koperasi pelita menunjukkan bahwa koperasi pelita dalam keadaan kurang sehat. Pada tahun 2008 tingkat kesehatan koperasi pelita menunjukkan bahwa koperasi pelita dalam keadaan kurang sehat. Pada tahun 2009 tingkat kesehatan koperasi pelita menunjukkan bahwa koperasi pelita dalam keadaan cukup sehat.

B. Saran

1. Koperasi Pelita hendaknya menggunakan modal kerja dengan seefisien mungkin agar tidak ada modal kerja yang menganggur.
2. Meskipun tujuan koperasi bukan untuk mengejar keuntungan, tapi hendaknya pendapatan dari hasil koperasi tetap ditingkatkan agar hasil usaha yang diperoleh oleh anggotanya dapat meningkat.
3. Dilakukan strategi agar para anggota koperasi tertarik untuk menyimpan uangnya atau menabung dikoperasi.
4. Penyajian laporan keuangan hendaknya disajikan sendiri-sendiri antara USP, INDUK, BBM agar lebih mudah dibaca.